

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Non Manufaktur Tahun 2020-2024

Mila Hayati^{1*}, Rina Malahayati², Dicky Zulkarnaen³

^{1,2,3} Universitas Gunung Leuser, Jl. Merdeka, Kutacane, Aceh Tenggara, Aceh, Indonesia.

E-mail: milahayati123@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2654>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 31 August 2025

Revised: 06 Sept 2025

Accepted: 13 Sept 2025

Kata Kunci:

Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.

Keywords:

Capital Structure, Company Size, Profitability and Company Value.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Non Manufaktur Tahun 2020-2024. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu dari laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan diuji dengan menggunakan software SPSS yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis secara simultan dan parsial dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan non-manufaktur sektor perkebunan periode 2020-2024, struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 15% dari variasi nilai perusahaan, sementara 85% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

The purpose of this study is to determine and analyze the Effect of Capital Structure, Company Size, Profitability on the Value of Non-Manufacturing Companies in 2020-2024. The type of data used in this study is quantitative data with secondary data sources, namely from company financial reports. The collected data were tested using SPSS software consisting of descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression, and simultaneous and partial hypothesis tests and coefficients of determination. Based on research findings on non-manufacturing companies in the plantation sector for the 2020-2024 period, capital structure and firm size partially have a positive and significant effect on firm value. Conversely, profitability partially has a negative and insignificant effect on firm value. However, simultaneously, capital structure, firm size, and profitability have a positive and significant effect on firm value. These three variables only explain 15% of the variation in firm value, while the remaining 85% is influenced by other variables not examined.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mila Hayati, et al (2025). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Non Manufaktur Tahun 2020-2024, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2654>

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di era global yang semakin pesat, membawa dampak yang besar pada persaingan setiap perusahaan di sektor industri. Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan laba perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. Fenomena struktur modal merujuk pada bagaimana perusahaan membiayai aset dan operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Ini adalah salah satu keputusan keuangan paling krusial bagi perusahaan karena memengaruhi biaya modal, risiko

finansial, dan pada akhirnya, nilai perusahaan (Pitaloka, 2025). Keterbatasan modal dan pendanaan sering kali menjadi hambatan utama bagi perusahaan dalam mencapai pertumbuhan. Selama dua dekade terakhir, masalah yang terkait dengan lingkungan dan sumber daya alam menjadi semakin parah. Berbagai masalah lingkungan, seperti polusi air, penipisan lapisan ozon, polusi udara, pemanasan global, dan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan telah menarik perhatian berbagai negara serta perhatian pada tingkat dunia (Pitaloka, 2025).

Perusahaan non manufaktur merupakan industri yang dalam menjalankan aktivitasnya mengandalkan modal dari investor. Pemenuhan dana akan lebih mudah jika suatu perusahaan menjaga kondisi keuangannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak investor. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk mengembangkan usahanya agar tetap dapat bersaing adalah dengan menjual saham perusahaan melalui pasar modal (Pitaloka, 2025). Nilai Perusahaan menjadi salah satu faktor terpenting bagi investor dan kreditur dalam memutuskan apakah akan melakukan investasi, dan kreditur akan menggunakan Nilai Perusahaan sebagai faktor dalam memutuskan apakah akan memberikan pinjaman (Aurillia Salsabila & Jacobus Widiatmoko, 2022). Meningkatnya kegiatan investasi akan memicu pertumbuhan ekonomi secara signifikan (Pitaloka, 2025). Semakin meningkat harga saham, semakin besar pula Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi harapan bagi para pemiliknya, karena mencerminkan tingkat keberhasilan investor yang tinggi. Nilai Perusahaan adalah salah satu aspek utama yang sangat penting untuk dikembangkan oleh perusahaan.

Nilai Perusahaan masih menjadi objek penelitian yang penting dan menarik untuk dikaji karena menjadi indikator dalam menilai kondisi bisnis., (Setiawan, 2025) Nilai Perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan tujuan memperoleh laba dari aktivitas entitas tersebut. Mengukur naik turunnya Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai Price to Book Value (PBV). Nilai Perusahaan diprosikan menggunakan Price to Book Value (PBV) yaitu rasio yang sering digunakan investor dalam membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya (Setiawan, 2025). Rasio PBV ini menunjukkan seberapa pasar menghargao nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai Perusahaan dikatakan baik apabila rasio PBV diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai market share perusahaan lebih besar dari book value. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan dimana naik turun PBV ini merupakan indikator bagaimana menilai Perusahaan secara keseluruhan (Setiawan, 2025).

Struktur modal adalah representasi finansial yang menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan khususnya keseimbangan antara utang dan ekuitas. Dalam konteks terkini, struktur modal mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan sumber daya eksternal (pinjaman atau obligasi) dan modal internal (dana investor) untuk mendanai operasional serta investasi yang dilakukan. Pentingnya struktur modal tak hanya terletak pada jumlah nominal yang diinvestasikan oleh para investor atau besarnya utang yang ditarik, tetapi juga bagaimana keseimbangan ini mempengaruhi nilai perusahaan dan risiko yang dihadapi. (Setiawan, 2025) Investor memiliki peran sentral dalam pembentukan struktur modal, sebab mereka tidak hanya memberikan aset ke perusahaan, tetapi juga mengharapkan imbal hasil yang kompetitif. Skala ukuran perusahaan menentukan besar kecilnya perusahaan dan menentukan nilai dari sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dibuktikan dengan nilai saham, total pendapatan, jumlah tenaga kerja perusahaan, dan nilai total aset, yang merupakan variabel konteks yang mewakili permintaan jasa atau total aset. Struktur modal terdiri dari campuran ekuitas, saham preferen, dan total utang. (Setiawan, 2025)

Struktur modal adalah sesuatu yang perlu diperhatikan oleh semua perusahaan, baik besar maupun kecil, karena berdampak pada situasi keuangan mereka. Tujuan utama setiap perusahaan adalah meningkatkan Profitabilitas. Namun saat ini, perusahaan juga dituntut untuk mempertanggungjawabkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional mereka, bukan hanya focus pada meningkatkan keuntungan. Walaupun demikian, Profitabilitas tetap menjadi indikator penting dalam menilai Perusahaan, karena rasio Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur capaian terhadap laba dan efektivitas pengelolaan sumber daya. (Setiawan, 2025) Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan baik dari tingkat penjualan, asset, modal maupun saham tertentu yang mana rasio ini dapat diartikan sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. (Setiawan, 2025).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024), metode kuantitatif adalah metode penelitian ini dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang menghadirkan informasi dalam bentuk numerik, yang pada umumnya lebih mudah untuk dipahami dan dibandingkan satu sama lain, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian untuk variabel Struktur modal, Profitabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Berikut ini tampilan data statistik untuk masing-masing variabel independen dan dependen secara umum dari seluruh data yang sudah diolah dengan menggunakan bantuan software spss hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	75	.070	4.670	1.39187	.902303
DER	75	.002	2.670	.86849	.639365
LnUkuran	75	23.71	36.77	29.2295	2.46843
ROA	75	.015	.884	.16260	.153819
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data Diolah, 2025

Pada Tabel 1 berikut ini penjelasan untuk statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

1. Struktur modal dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,868 dengan standar deviasi 0,639. Nilai minimum adalah 0.002 sedangkan nilai maximum adalah 2,670. Dapat disimpulkan bahwa data Struktur modal (DER) cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan nilai maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 75 data selama kurun waktu 5 tahun pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.
2. Variabel ukuran perusahaan bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 29,229 dengan standar deviasi 4,468. Nilai minimum adalah 23,71 sedangkan nilai maximum adalah 36,77. Dapat disimpulkan bahwa data Profitabilitas cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 75 data selama kurun waktu 5 tahun pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.
3. Variabel Profitabilitas (ROA) bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 0,162 dengan standar deviasi 0,153 Nilai minimum adalah 0,015 sedangkan nilai maximum adalah 0,884. Dapat disimpulkan bahwa data Profitabilitas cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 75 data selama kurun waktu 5 tahun pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.
4. Variabel Nilai perusahaan bahwa rata-rata yang diperoleh sebesar 1,391 dengan standar deviasi 0,902. Nilai minimum adalah 0,070 sedangkan nilai maximum adalah 4,670. Dapat disimpulkan bahwa data Nilai perusahaan cukup bervariasi dan menyebar antara di nilai minimum sampai dengan maksimumnya. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 75 data selama kurun waktu 5 tahun pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.

Persamaan Regresi

Dalam memberikan hasil yang baik penelitian ini maka harus dapat ditentukan Teknik analisis data yang tepat, untuk dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai gambaran untuk mendapat hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini dapat dijelaskan pada Tabel 4.6:

Tabel 2. Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.071	1.162		-1.783	.079
	DER	.363	.154	.257	2.352	.021
	LnUkuran	.104	.040	.284	2.597	.011
	ROA	.695	.629	.118	1.104	.273

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 maka diperoleh persamaan linear berganda untuk variabel Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas yang menjadi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -2,071 + 0,363X_1 + 0,104 X_2 - 0,695X_3$$

Penjelasan Persamaan regresi sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) = -2,071 Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas 0, maka nilai rata-rata Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024 yang diperoleh sebesar -2,071 artinya jika variabel Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas adalah 0 maka jumlah nilai yang diperoleh Nilai perusahaan bernilai positif.
2. Struktur modal (X₁) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar -0,363, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Struktur modal maka akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai Nilai perusahaan sebesar 0,363. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur modal dapat menentukan atau meningkatkan nilai Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024, sehingga hubungan antara Struktur modal dengan Nilai perusahaan bertanda positif, artinya semakin tinggi nilai Struktur modal maka semakin tinggi Nilai perusahaan yang diperoleh Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.
3. Ukuran perusahaan (X₂) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,104, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Profitabilitas maka akan menaikkan nilai Nilai perusahaan sebesar 0,104. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024, sehingga hubungan antara Ukuran perusahaan dengan Nilai perusahaan bertanda positif.
4. Profitabilitas (X₃) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar -0,695, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) kali nilai Profitabilitas maka akan meningkatkan nilai Nilai perusahaan sebesar -0,695. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dapat menentukan atau meningkatkan nilai Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024, sehingga hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai perusahaan bertanda positif, artinya setiap Profitabilitas meningkat maka akan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi-variasi dependenn. Dalam koefisien determinasi dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.430 ^a	.185	.150

a. Predictors: (Constant), ROA, LnUkuran, DER
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat di lihat bahwa besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa 15% variasi variabel Nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar (100% - 15% = 85%) yaitu 85% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya penjualan, arus kas dll.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan menggunakan Uji F. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 4. Uji Simultan/Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.127	3	3.709	5.361	.002 ^b
	Residual	49.120	71	.692		
	Total	60.247	74			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), ROA, LnUkuran, DER

Sumber: Data Diola, 2025

Berdasarkan Tabel 4 Hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,461 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df = n (74) - k (3) - 1$ adalah 75 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,53. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,361 > 2,53$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0.05). Perhitungan stastisik menunjukkan hipotesis H_a diterima sedangkan menolak H_0 , artinya bahwa variabel bebas Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur modal, Profitabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Hasil secara simultan memberikan gambaran bahwa jika Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan Uji parsial/Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan secara parsial (individu). Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05\%$). Hasil pengujiannya adalah pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.071	1.162		-1.783	.079
	DER	.363	.154	.257	2.352	.021
	LnUkuran	.104	.040	.284	2.597	.011

ROA	.695	.629	.118	1.104	.273
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan alat statistik untuk uji parsial atau uji t pada Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan
 Variabel Struktur modal memiliki t_{hitung} 2,352 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,352 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan laba Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.
2. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan
 Variabel ukuran perusahaan memiliki t_{hitung} 2,597 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,597 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara teori menunjukkan adanya pengaruh dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan
 Variabel Profitabilitas memiliki t_{hitung} 1,104 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,67. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,104 > 1,67$ dengan nilai signifikan $0,273 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.

Pembahasan

Pengaruh Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode 2020-2024.

Nilai *Adjusted R²* adalah 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa 15% variasi variabel Nilai perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 15\% = 85\%)$ yaitu 85% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya arus kas, dll.

Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Pitaloka Dan Setyabudi (2025), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan (Ln. Total Aset) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Setiawan Et al., (2025). Kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sementara struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Wardani dan Tjahjono (2025) Likuiditas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak memberikan pengaruhnya. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan, namun tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Amelia et al., (2024) Temuan studi ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi positif, likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai

perusahaan, tetapi struktur modal tidak berpengaruh. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan dapat memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan tetapi tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Setiawan Et al., (2024), Hasil studi menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa H_a ditolak sedangkan H_0 diterima, artinya Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode 2020-2024.

Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan yang terdiri dari utang (modal asing) dan ekuitas (modal sendiri). Keputusan mengenai seberapa banyak utang dan ekuitas yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sangat krusial karena akan memengaruhi biaya modal, risiko, dan pada akhirnya, nilai perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Pitaloka Dan Setyabudi (2025), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan (Ln. Total Aset) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Setiawan Et al., (2025). Kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sementara struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Wardani dan Tjahjono (2025) Likuiditas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak memberikan pengaruhnya. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan, namun tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Amelia et al., (2024) Temuan studi ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi positif, likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak berpengaruh. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan dapat memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan tetapi tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Setiawan Et al., (2024), Hasil studi menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian parsial yang berarti bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode 2020-2024.

Ukuran perusahaan, yang umumnya diukur dari total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara umum, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi. Namun, hubungan ini tidak selalu bersifat linier dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya.

Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Pitaloka Dan Setyabudi (2025), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan (Ln. Total Aset) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Setiawan Et al., (2025). Kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sementara struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Wardani dan Tjahjono (2025) Likuiditas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak memberikan pengaruhnya. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan, namun tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Amelia et al., (2024) Temuan studi ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi positif, likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak berpengaruh. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan dapat memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan tetapi tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Setiawan Et al., (2024), Hasil studi menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian parsial yang berarti bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024.

Profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat penting dan umumnya positif terhadap nilai perusahaan. Secara sederhana, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas yang tinggi, itu mengirimkan sinyal positif ke pasar dan investor, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menjadi gambaran persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Adanya perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam pembahasan berikut ini:

Pitaloka Dan Setyabudi (2025), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan (Ln. Total Aset) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Setiawan Et al., (2025). Kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sementara struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Wardani dan Tjahjono (2025) Likuiditas dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak memberikan pengaruhnya. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan, namun tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Amelia et al., (2024) Temuan studi ini menunjukkan bahwa dengan signifikansi positif, likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, tetapi struktur modal tidak berpengaruh. Selain itu, ukuran perusahaan ditemukan dapat memoderasi interaksi likuiditas dengan nilai perusahaan tetapi tidak memiliki efek moderasi pada hubungan struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Setiawan Et al., (2024), Hasil studi menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur

kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan hal ini menunjukkan Struktur modal berpengaruh secara teori maupun secara nyata dalam meningkatkan Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh secara teori maupun secara nyata dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Hal ini menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh secara nyata dalam meningkatkan Nilai perusahaan Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan non Manufaktur sektor perkebunan periode Tahun 2020-2024. Dalam Koefisien determinasi nilai Adjusted R² yang diperoleh sebesar 0,15 artinya variasi variabel Struktur modal, ukuran perusahaan dan Profitabilitas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai perusahaan sebesar 15% sedangkan sisanya sebesar 75% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya arus kas dll.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ayu, P., & Gerianta. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2024).
- Dewi, A. S., & Tiana, E. (2023). the Effect of Dividend Policy and Company Size on Leverage (Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2024 Period). *Jurnal Apresiasi* <https://doi.org/10.31846/jae.v11i1.540>
- Dewi, D. S. dan Suryono, B. 2023. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, (JIRA) Stiesia Surabaya*, 8(1): 1-19.
- Efendi, Y. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi*, 2(1), 1–12.
- Fahmi. (2021). *Analisis Kineja Keuangan. Bandung: Alfabeta*
- Firlana, A., & Irhan, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ghozali, Imam, (2024). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618> 5(1), 94.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). 15,. Review of Applied Accounting Research (RAAR), 1(1), 1–11.
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>

- Nugraha, R. A. dan Alfarisi, M. F. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Pasaribu, P. R. (2023). Pengaruh struktur modal, earning per share, return on asset dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Purwanti, T. (2024). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of* <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Santoso A, & Susilowati T. (2023). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaana. Sartono. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keenambelas, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 2021). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Sulistyawati, N. (2022). Pegaaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderassi (Studi Empiris Sektor Industri Barang Konsumsi Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2024.
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 2021). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Yuliana. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- Wahyuningtyas, A. D. (2023). Profitabilitas, Pengaruh Modal, Struktur Dividen, Kebijakan Ukuran, D A N Terhadap, Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.